

---

## **Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Bidang Studi Al Islam Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Makassar**

***Fahmi Jalaluddin***

Politeknik Muhammadiyah Makassar| fahmi.mks96@gmail.com

---

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru bidang studi Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di SMP Muhammadiyah 1 Makassar, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat manajemen tersebut. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian melibatkan kepala sekolah, guru, serta tenaga pendidik di SMP Muhammadiyah 1 Makassar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Makassar dijalankan dengan sistematis melalui empat fungsi utama manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Perencanaan dilakukan melalui rapat kerja tahunan yang melibatkan seluruh guru dan pegawai. Kepala sekolah memastikan bahwa setiap program kerja berlandaskan visi dan misi sekolah yang terperinci. Pengorganisasian dilakukan dengan penugasan yang jelas kepada setiap guru, sedangkan pengarahan dilakukan dengan memberikan instruksi dan arahan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Pengawasan dilakukan melalui supervisi dan evaluasi terhadap kinerja guru.

Upaya peningkatan kinerja guru dilakukan melalui pelatihan dan workshop yang disesuaikan dengan kebutuhan guru AIK. Faktor pendukung utama dalam meningkatkan kinerja guru adalah pemahaman yang baik terhadap tugas dan tanggung jawab, serta komunikasi yang efektif. Namun, terdapat beberapa faktor penghambat, seperti kurangnya transparansi dalam komunikasi, keterbatasan anggaran, dan ketidakhadiran guru dalam rapat. Kesimpulannya, manajemen yang sistematis dan terstruktur, didukung dengan pelatihan dan pengawasan, dapat meningkatkan kinerja guru AIK di SMP Muhammadiyah 1 Makassar, meskipun beberapa hambatan perlu diatasi untuk mencapai tujuan yang optimal.

***Kata Kunci: Manajemen, Kepala Sekolah, Kinerja, Guru AIK***

---

### **Abstract**

*This study aims to examine the management of school principals in improving the performance of teachers in the field of Al-Islam and Muhammadiyah (AIK) studies at SMP Muhammadiyah 1 Makassar, as well as the factors that support and hinder the management. The research uses a qualitative approach with a descriptive research type. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The subjects of the study involved the principal, teachers, and educational staff at SMP Muhammadiyah 1 Makassar.*

*The results showed that the principal's management at SMP Muhammadiyah 1 Makassar was carried out systematically through the four main functions of management: planning, organizing, directing, and controlling. Planning is carried out through an annual work meeting involving all teachers and staff. The principal ensures that each work program is based on the school's vision and mission in detail. Organizing involves clear assignment of tasks to each teacher, while directing is done by providing instructions and guidance that align with educational goals. Controlling is done through supervision and evaluation of teacher performance.*

*Efforts to improve teacher performance are made through training and workshops tailored to the needs of AIK teachers. The main supporting factors for improving teacher performance are a good understanding of duties and responsibilities, as well as effective communication. However, there are several hindering factors, such as lack of transparency in communication, limited budgets, and teacher absenteeism in meetings. In conclusion, systematic and structured management, supported by training and supervision, can improve the performance of AIK teachers at SMP Muhammadiyah 1 Makassar, although some obstacles need to be addressed to achieve optimal goals.*

**Keywords: Management, Principal, Performance, AIK Teachers.**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Kemuhammadiyah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan di lembaga-lembaga pendidikan Muhammadiyah. Pendidikan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai serta ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW. Fokus utama dari pendidikan Kemuhammadiyah adalah membentuk sikap hidup yang sesuai dengan ajaran Islam dalam setiap aspek kehidupan, yang diwujudkan dalam pandangan, pendirian, serta perjuangan membela agama Islam. Oleh karena itu, pendidikan ini tidak hanya menjadi bagian dari kurikulum di tingkat pendidikan tinggi, tetapi juga wajib diajarkan di semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi di seluruh lembaga pendidikan Muhammadiyah.

Kewajiban mengajarkan pendidikan Kemuhammadiyah menjadikannya sebagai pembeda utama antara lembaga pendidikan Muhammadiyah dan lembaga pendidikan lainnya yang tidak memberikan materi tersebut. Pendidikan Kemuhammadiyah memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa, sehingga mereka tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki dasar moral dan etika yang kuat sesuai dengan ajaran Islam. Dengan demikian, sekolah-sekolah Muhammadiyah memiliki peran yang sangat besar dalam mendidik generasi penerus bangsa yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki kesadaran agama yang tinggi dan mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan Kemuhammadiyah, peran kepemimpinan sangat menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Kepemimpinan dalam pendidikan bukan hanya sebatas pengambilan keputusan administratif, tetapi lebih dari itu, melibatkan pengaruh terhadap orang lain agar dapat melaksanakan tugas dengan tujuan yang jelas dan terencana. Hazil (1984) mengemukakan bahwa kepemimpinan dapat diartikan sebagai upaya memengaruhi orang lain agar mengikuti perintah yang diberikan untuk melaksanakan tugas-tugas dan program yang direncanakan guna mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam konteks pendidikan, kepala sekolah sebagai pemimpin utama di sekolah memiliki tanggung jawab besar untuk menentukan arah dan kebijakan pendidikan yang diambil. Keputusan yang diambil oleh kepala sekolah akan mempengaruhi seluruh

aspek pembelajaran di sekolah, termasuk pengelolaan sumber daya manusia, penyusunan kurikulum, dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat.

Kepemimpinan yang baik dalam pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga pada bagaimana seorang pemimpin dapat menciptakan lingkungan yang mendukung bagi para guru dan siswa untuk berkembang. Kepala sekolah yang efektif akan mampu mengelola sekolah dengan baik, memotivasi guru untuk meningkatkan kinerja mereka, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi siswa. Salah satu aspek yang penting dalam kepemimpinan sekolah adalah pemahaman terhadap gaya kepemimpinan yang diterapkan, karena gaya kepemimpinan yang tepat dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Selain itu, prestasi belajar merupakan indikator utama keberhasilan dalam pendidikan. Prestasi belajar mencakup perubahan signifikan dalam tiga aspek utama, yaitu sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik). Prestasi belajar ini tidak hanya diukur dari hasil ujian atau tes, tetapi juga dari perubahan sikap dan perkembangan keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Oleh karena itu, penting bagi kepala sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang dapat memfasilitasi perkembangan tersebut, baik melalui metode pembelajaran yang efektif maupun melalui pengelolaan manajemen yang baik. Manajemen yang baik akan mempengaruhi motivasi guru dalam mengajar, serta membantu siswa dalam mencapai potensi terbaik mereka.

Keberhasilan kepala sekolah dalam memimpin dan mengelola sekolah akan langsung berpengaruh pada kinerja guru dan siswa. Kepala sekolah yang mampu memimpin dengan baik akan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, yang pada gilirannya akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Sebaliknya, manajemen yang buruk akan menghambat tercapainya tujuan pendidikan, dan bisa berdampak pada rendahnya kinerja guru serta siswa. Oleh karena itu, sangat penting bagi kepala sekolah untuk memahami berbagai gaya kepemimpinan yang dapat diterapkan dalam situasi yang berbeda, serta mengelola berbagai tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

Pada SMP Muhammadiyah 1 Makassar, peran kepemimpinan kepala sekolah sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam bidang studi Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK). Hal ini menjadi sangat penting karena pendidikan AIK tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan materi akademik, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai Islam yang dapat membentuk karakter siswa. Oleh karena itu, peningkatan kinerja guru dalam mengajar bidang studi AIK menjadi kunci dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut. Namun, pengelolaan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru tidak selalu berjalan mulus. Berbagai tantangan dan hambatan sering kali muncul, baik dari dalam organisasi sekolah itu sendiri maupun dari faktor eksternal yang mempengaruhi proses pendidikan.

Faktor pendukung yang dapat membantu kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru antara lain adalah dukungan dari pihak pengelola pendidikan, keberadaan fasilitas pendidikan yang memadai, serta motivasi dan komitmen guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, di sisi lain, ada juga berbagai faktor penghambat yang sering kali menjadi tantangan dalam pengelolaan pendidikan, seperti kurangnya sumber daya manusia yang terlatih, masalah administrasi yang tidak efisien, serta kesulitan dalam menghadapi perubahan kurikulum dan metode pembelajaran yang terus berkembang. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja guru AIK di SMP Muhammadiyah 1 Makassar, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang ada dalam pengelolaan manajemen tersebut.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang manajemen kepala sekolah dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Makassar, khususnya dalam bidang studi AIK. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Muhammadiyah yang ingin mencetak generasi muda yang tidak hanya cerdas dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berlandaskan pada nilai-nilai Islam. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen kepala sekolah dalam pembelajaran di SMP Muhammadiyah 1 Makassar?
2. Bagaimana peningkatan kinerja guru bidang studi AIK di SMP Muhammadiyah 1 Makassar?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru AIK di SMP Muhammadiyah 1 Makassar?

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali fenomena secara alamiah tanpa manipulasi eksperimen, serta menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan yang terpilih, yang digunakan untuk menjelaskan suatu fenomena apa adanya (Laxy J. Moleong, 2007:6). Dalam penelitian ini, data yang dihasilkan bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pengelolaan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru AIK di SMP Muhammadiyah 1 Makassar serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pengelolaan tersebut.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari informan inti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi terkait peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan prestasi belajar siswa

dalam bidang studi Al-Islam Kemuhammadiyah. Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah, pengaruhnya terhadap kinerja guru, serta dampaknya terhadap prestasi siswa di SMP Muhammadiyah 1 Makassar. Observasi dilakukan dengan cara mengamati pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan program pendidikan AIK, serta mencatat keadaan fisik dan fasilitas pendukung pembelajaran di sekolah. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data historis dan dokumen terkait seperti struktur organisasi, visi misi, serta kegiatan pembelajaran yang relevan.

Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sejarah, struktur organisasi, dan program pembelajaran di SMP Muhammadiyah 1 Makassar. Dokumentasi ini menjadi referensi tambahan yang memperkuat data utama yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi angket, lembar observasi, dan pedoman wawancara yang disusun untuk memperoleh data yang relevan dengan fokus penelitian. Angket berisi pertanyaan yang dikembangkan untuk menggali informasi dari responden mengenai kepemimpinan kepala sekolah dan pengaruhnya terhadap kinerja guru serta prestasi siswa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif berdasarkan model Milles dan Huberman, yang mencakup empat tahapan: (1) Pengumpulan data (Data Collection), (2) Pengurangan data (Data Reduction), (3) Penyajian data (Data Display), dan (4) Penarikan kesimpulan dan verifikasi (Conclusion Drawing/Verifying). Tahap pertama melibatkan pengumpulan data sebanyak mungkin dari berbagai sumber. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan dikurangi untuk menghilangkan data yang tidak relevan atau tidak valid. Setelah itu, data yang valid disajikan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan. Terakhir, kesimpulan ditarik dengan melakukan verifikasi terhadap data yang ada, sehingga kesimpulan yang diperoleh mencerminkan keadaan yang sebenarnya di lapangan.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu memverifikasi data yang diperoleh dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber yang berbeda. Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari subyek penelitian yang berbeda serta dengan cara memeriksa informasi yang disampaikan di depan umum dan secara pribadi (Lexy J. Moleong, 2007:178). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat dipercaya mengenai manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Muhammadiyah 1 Makassar.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru bidang studi Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di SMP Muhammadiyah 1 Makassar, serta faktor-faktor yang mendukung dan

menghambat manajemen tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Makassar, yang terletak di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan berbagai informasi yang menjawab rumusan masalah penelitian.

#### **A. Manajemen Kepala Sekolah dalam Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 1 Makassar**

Manajemen kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Makassar dijalankan dengan pendekatan yang sangat sistematis dan terstruktur. Pendekatan ini melibatkan empat fungsi manajemen dasar, yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (actuating), dan pengawasan (controlling). Setiap fungsi tersebut saling berkaitan dan diterapkan dalam rangka meningkatkan kinerja guru, khususnya dalam bidang studi AIK, serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah.

##### **1. Perencanaan (Planning)**

Tahap pertama yang dijalankan dalam manajemen kepala sekolah adalah perencanaan. Kepala sekolah mengawali proses perencanaan dengan mengadakan rapat kerja tahunan yang melibatkan seluruh guru dan pegawai. Rapat kerja ini memiliki tujuan untuk menyusun program kerja berdasarkan evaluasi tahun sebelumnya. Program kerja ini mencakup kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan dalam satu tahun ajaran, serta pembagian tugas yang jelas bagi setiap guru. Dalam rapat ini, dilakukan identifikasi tentang apa yang sudah tercapai dan apa yang masih kurang dari program sebelumnya. Proses perencanaan ini sangat penting karena dapat memberikan gambaran yang jelas tentang langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Setelah rapat kerja, kepala sekolah mengadakan pertemuan lanjutan dengan guru-guru untuk membahas detail tugas masing-masing. Pembahasan ini mencakup tanggung jawab dalam pelaksanaan pengajaran, termasuk pengajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK). Setiap guru diberikan pemahaman yang jelas mengenai tugas mereka sepanjang tahun ajaran dan dibekali dengan informasi yang dibutuhkan untuk menjalankan tugasnya. Dengan demikian, setiap individu di sekolah memahami apa yang diharapkan dari mereka, dan mereka dapat bekerja dengan fokus pada tujuan yang telah disepakati bersama.

##### **2. Pengorganisasian (Organizing)**

Setelah perencanaan dilakukan, tahap berikutnya adalah pengorganisasian. Kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Makassar menyusun program kerja yang berlandaskan visi dan misi sekolah. Visi dan misi ini menjadi pedoman utama dalam menyusun program yang akan dilaksanakan dalam jangka panjang. Proses pengorganisasian ini dilakukan setiap empat tahun sekali dengan memperhatikan tujuan pendidikan jangka

panjang sekolah sebagai lembaga pendidikan Muhammadiyah. Visi sekolah yang berorientasi pada pengembangan kualitas pendidikan, pembentukan akhlak mulia, serta penguatan pemahaman agama Islam sebagai bagian dari tujuan utama pendidikan di Muhammadiyah, tercermin dalam setiap program kerja yang disusun.

Kepala sekolah memastikan bahwa program-program yang disusun sesuai dengan visi misi sekolah dan dijadwalkan dengan rinci. Setiap program kerja memiliki jadwal pelaksanaan yang terperinci, sehingga memudahkan dalam pengawasan dan evaluasi. Seluruh pengaturan jadwal ini bertujuan untuk memastikan bahwa pembelajaran yang berkualitas dapat dilaksanakan secara tepat waktu, sesuai dengan harapan sekolah. Selain itu, pengorganisasian ini juga mencakup pembagian tugas yang jelas di antara seluruh guru dan tenaga pendidikan lainnya, yang membantu menjaga kelancaran proses pembelajaran.

### **3. Pengarahan (Actuating)**

Pada tahap pengarahan, kepala sekolah memberikan instruksi kepada guru-guru untuk memastikan bahwa pelaksanaan program kerja berjalan sesuai dengan rencana. Pengarahan yang diberikan dimulai dengan pembagian tugas yang jelas di awal tahun ajaran. Setiap guru diberikan uraian tugas yang terperinci untuk memastikan bahwa mereka mengetahui apa yang harus dilakukan sepanjang tahun. Kepala sekolah berperan aktif dalam memberikan instruksi dan pengarahan agar pelaksanaan tugas sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Kepala sekolah juga memastikan bahwa semua guru mengikuti prosedur yang telah ditetapkan dan mendukung upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

Kepala sekolah memahami pentingnya pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang efektif. Oleh karena itu, beliau secara langsung mengarahkan para guru untuk memaksimalkan kemampuan mereka dalam mengajar dan membimbing siswa. Salah satu instruksi penting yang diberikan kepala sekolah adalah agar para guru, terutama guru AIK, dapat menyusun materi pembelajaran yang efektif dan relevan dengan perkembangan zaman. Selain itu, kepala sekolah juga memberikan dukungan untuk pengembangan diri para guru melalui pelatihan dan workshop.

### **4. Pengawasan (Controlling)**

Tahap pengawasan atau controlling adalah tahap yang sangat penting dalam manajemen kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Makassar. Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh program yang telah direncanakan dan diorganisir dapat dilaksanakan dengan baik oleh guru-guru. Kepala sekolah melakukan supervisi secara rutin untuk menilai sejauh mana pelaksanaan pembelajaran dan program yang telah disusun. Supervisi dilakukan dengan memantau hasil pembelajaran yang telah disiapkan

sebelumnya melalui perangkat pembelajaran yang sudah ada.

Kepala sekolah memastikan bahwa semua guru, termasuk guru AIK, mengikuti perangkat pembelajaran yang telah ditentukan. Jika terdapat kekurangan dalam proses pembelajaran, kepala sekolah memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan. Pengawasan yang ketat ini memastikan bahwa setiap guru berkomitmen untuk mengikuti prosedur yang telah disepakati dan bahwa tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

### **B. Peningkatan Kinerja Guru Bidang Studi AIK di SMP Muhammadiyah 1 Makassar**

Salah satu fokus utama manajemen kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Makassar adalah peningkatan kinerja guru, terutama dalam bidang studi AIK. Kepala sekolah berkomitmen untuk mengembangkan kemampuan para guru melalui berbagai kegiatan pengembangan profesional. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan mengikutkan guru dalam pelatihan dan workshop yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Kepala sekolah memahami bahwa pelatihan ini sangat penting untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan guru dalam mengajar.

Setiap tahun, SMP Muhammadiyah 1 Makassar mengadakan workshop atau pelatihan untuk guru-guru. Bahkan, beberapa kali dalam setahun, diadakan pelatihan tambahan sesuai dengan kebutuhan yang diidentifikasi. Pelatihan ini bertujuan untuk memperbarui pengetahuan guru tentang metode pembelajaran yang efektif dan relevan dengan perkembangan zaman. Di samping itu, pelatihan juga berfokus pada peningkatan kompetensi guru dalam mengajar AIK agar dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa. Dengan adanya pelatihan ini, kualitas pengajaran diharapkan dapat meningkat, yang pada gilirannya akan mempengaruhi kualitas prestasi siswa.

### **C. Faktor Pendukung Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru AIK**

Manajemen kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Makassar didukung oleh beberapa faktor kunci yang memperlancar pelaksanaan program dan meningkatkan kinerja guru. Salah satu faktor pendukung utama adalah pemahaman yang baik oleh guru mengenai tugas dan tanggung jawab mereka. Guru-guru AIK di sekolah ini telah memahami dengan baik apa yang diharapkan dari mereka dalam pelaksanaan pembelajaran. Pemahaman ini memudahkan implementasi program kerja yang telah disusun, serta membantu tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Selain itu, pembagian tugas yang jelas dan penyusunan program yang transparan juga menjadi faktor pendukung yang penting. Setiap guru memiliki pemahaman yang jelas tentang peran dan tanggung jawabnya, yang memungkinkan mereka untuk bekerja dengan lebih efisien. Kepala sekolah

juga memastikan bahwa para guru, terutama guru AIK, mendapatkan arahan yang jelas tentang bagaimana mengelola materi pembelajaran dan meningkatkan kualitas pengajaran. Dengan pengawasan yang konsisten, kepala sekolah dapat memastikan bahwa setiap guru berkomitmen untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan perencanaan.

#### **D. Faktor Penghambat Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru AIK**

Meskipun manajemen kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Makassar telah berjalan dengan baik, terdapat beberapa faktor penghambat yang mempengaruhi peningkatan kinerja guru AIK. Salah satu hambatan yang ditemukan adalah kurangnya komunikasi yang transparan antara guru dan kepala sekolah. Ketika guru tidak mengomunikasikan masalah yang mereka hadapi dengan jelas, hal ini menyulitkan kepala sekolah dalam merumuskan solusi yang tepat dan membuat perencanaan yang lebih baik. Komunikasi yang terbuka sangat diperlukan agar masalah yang ada dapat segera diatasi.

Selain itu, keterbatasan dalam penyusunan program kerja, terutama terkait anggaran yang tidak transparan, juga menjadi faktor penghambat. Jika anggaran tidak dikelola dengan baik atau tidak dipahami secara jelas oleh seluruh pihak, hal ini dapat mempengaruhi pelaksanaan program yang telah disusun dan menghambat pencapaian tujuan. Faktor penghambat lainnya adalah ketidakhadiran guru dalam rapat yang diadakan oleh kepala sekolah. Ketika guru tidak rutin mengikuti rapat, mereka mungkin tidak mendapatkan informasi penting yang berkaitan dengan program kerja dan tujuan yang ingin dicapai, yang akhirnya mempengaruhi pemahaman mereka tentang sasaran yang ingin dicapai oleh sekolah.

#### **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa manajemen kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Makassar dalam meningkatkan kinerja guru AIK telah dilaksanakan dengan sistematis dan terstruktur melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang baik. Faktor pendukung utama dalam keberhasilan manajemen ini adalah pemahaman yang baik dari guru mengenai tugas dan tanggung jawab mereka, serta komunikasi yang efektif antara kepala sekolah dan guru. Namun, terdapat beberapa faktor penghambat yang perlu diatasi, seperti kurangnya transparansi dalam komunikasi, keterbatasan anggaran, dan ketidakhadiran guru dalam rapat. Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, upaya peningkatan kinerja guru melalui pelatihan dan pengawasan yang berkelanjutan dapat menjadi solusi yang efektif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Asmawati, 2017. *Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah*

- Dasar di Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu. Jurnal Pedagogy Volume 2 Nomor 1. Palopo. Universitas Cokroaminoto Palopo. Program Studi S2 Pendidikan Matematika.*
- Arikunto, 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*. Jakarta: PT Rineka cipta.
- Ali, M. 1992. *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru.
- Bafadhol, Ibrahim. 2005. *Dasar-dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Cecep Abdurojak, 2020. *Pengaruh Pelaksana Kebijakan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Terhadap Kinerja Pembelajaran Guru dalam Mewujudkan Capaian Hasil Belajar siswa / penelitian pada tarbiatul Mu'alimin*. Jurnal Khazanah academia. Garut. Universitas Garut. Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam.
- Dia Ayu Vitasari, 2019. *Strategi guru AIK dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 4 Mojogedong tahun pelajaran 2018/2019*. Skripsi Publikasi ilmiah. Surakarta. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas agama Islam
- Didin Hafidhuddin, 2003. *Islam Aplikatif*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Drucker, Peter F. 1954 *The Practice Of Management*. New York: Happer & Row.
- Dessy Anwar, 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*. Surabaya: Amelia Surabaya.
- Firman Sopandi, 2019. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Khazanah academia. Garut. Universitas Garut. Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam.
- Hersey, Paul and Blanchard, Ken, 1986. *Manajemen of Organization Behavior*, 4. Ed (St. Paul: West Publishing company.
- Getteng, Abd. Rahman. 2015. *Menuju Guru Profesional dan Ber-etika*. Cetakan ke-10. Yogyakarta: Grha Guru.
- Hasibun, Malayu. 1995. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hamalik, Oemar. 2008. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ibnu Rusn, *Pikiran Al- Ghazali Tentang Pendidikan*. *Journal Of Strategic Manajement Education* 5 (384). 2009,
- Judge dan Robbins, 2011. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Selemba Empat.
- Komariah dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership*, hlm. 74
- Mulyasa, 2009. *Menjadi Kepala Sekolah Professional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Nurhadi. 1983. *Administrasi Pendidikan di Sekolah, cetakan ketujuh*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Ngalim Purwanto, 2013. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 2008. *Asas-Asas Kurikulum*. Edisi II, Cet. Ke-9. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rimang, 2011. *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna*. Bandung : Alfabeta
- Rusman, 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Rohiat. 2010. *Manajemen Sekolah, Teori Dasar dan Praktek*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Supriati, 2003. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Upah Insentif dan Beban Mengajar Terhadap Motivasi Kerja Guru di SD 02 Pasuruan*. Tesis tidak diterbitkan. Pasuruan Universitas Wijaya Putra.
- Stoneter, James Af., dan R. Edward Freeman. 1992. *Manajemen*. Jakarta: Intermedia.
- Syaibani, Omar Muhammad al-Toumi. 1979. *Falsafah Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjawa, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori Praktek Pengembangan KTSP*. Bandung: Kencana.
- Yulk dan Gary, 2005. *Kepemimpinan Dalam Organisasi*, edisi kelima. Jakarta: Gramedia.